

BAB I

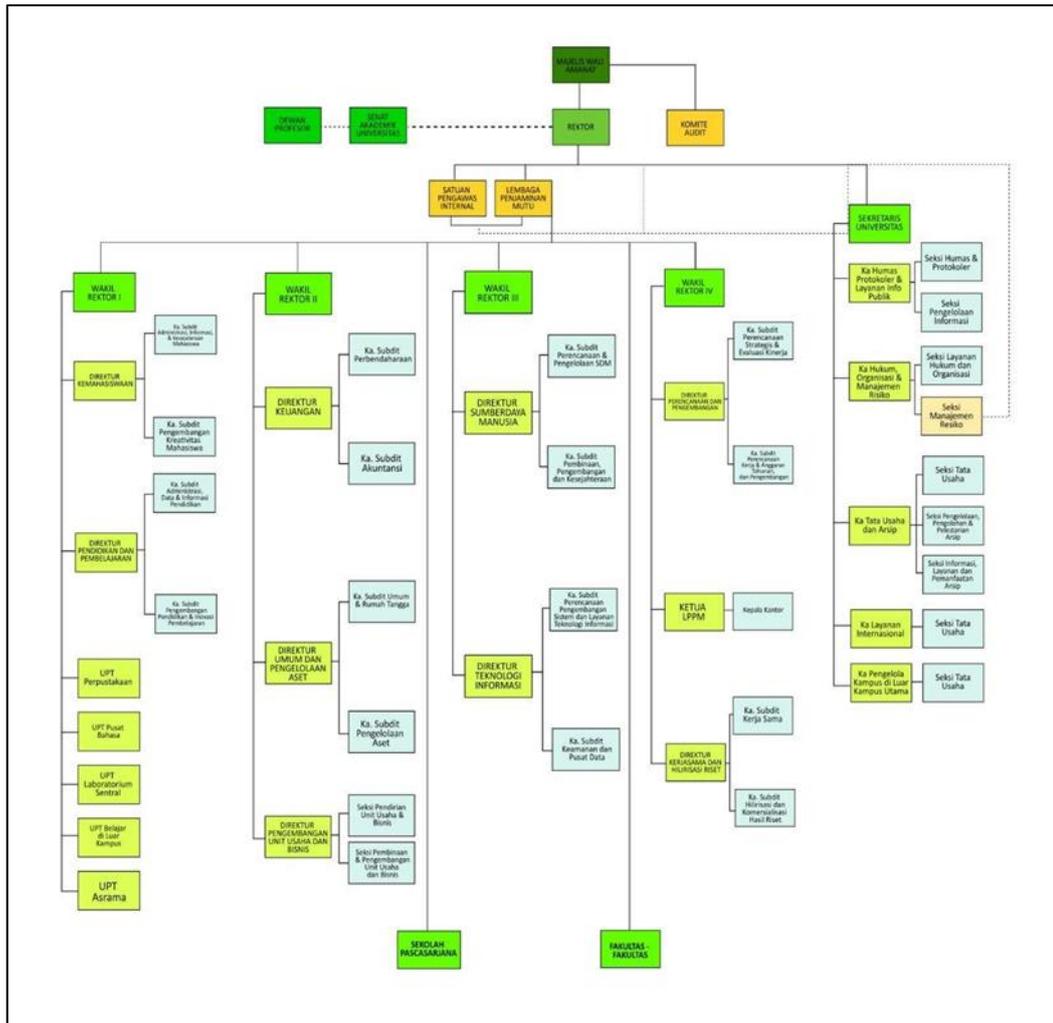
PENDAHULUAN

Bab ini memuat mengenai latar belakang, tujuan, batasan dan rumusan masalah serta sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Universitas Andalas merupakan salah satu perguruan tinggi yang berlokasi di Padang, Sumatera Barat. Universitas Andalas didirikan pada tahun 1956 dan telah tumbuh menjadi lembaga pendidikan tinggi yang diakui secara nasional dan internasional. Universitas Andalas memiliki tanggung jawab sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) di Indonesia yang mana dituntut agar dapat mempertahankan dan meningkatkan eksistensinya serta mampu menjadi perguruan tinggi yang terbaik di dalam dan luar negeri. Universitas Andalas perlu membangun sistem manajemen risiko yang tidak terpisah dari kegiatan utama kampus dalam mencapai tujuan perguruan tinggi, sehingga mampu meminimalisir dan mengendalikan risiko yang mungkin dihadapi di masa yang akan datang.

Universitas Andalas memiliki peraturan mengenai manajemen risiko yang tertuang pada Peraturan Rektor No. 13 Tahun 2023. Peraturan ini menjelaskan bahwa penanggung jawab risiko dikelola langsung oleh Rektor dan dilaksanakan oleh penyelenggara manajemen risiko yaitu Sekretaris Universitas yang dibantu oleh Kepala Kantor Hukum, Organisasi dan Manajemen Risiko. Struktur manajemen risiko Universitas Andalas yang diatur dalam Peraturan Rektor No. 13 Tahun 2023, dapat dilihat pada **Gambar 1.1**.



Gambar 1.1 Struktur Manajemen Risiko Universitas Andalas

Tabel 1.1 Keterangan Gambar Struktur Manajemen Risiko

Garis Komando	
Garis Koordinasi	
	= Pimpinan (Penanggung jawab Risiko)
	= KA (Pemantau Risiko)
	= SPI dan LPM (Pengawas Implementasi Risiko)
	= Unit Manajemen Risiko (Penyelenggara Manajemen Risiko)
	= Direktur/Ketua Lembaga/Kepala Kantor/Kepala UPT (Pemilik Risiko)
	= Kepala Sub Direktur/Kepala Seksi (<i>Risk Officer</i>)

Salah satu unit yang memainkan peran penting dalam proses manajemen risiko Universitas Andalas yaitu Subdirektorat Umum dan Rumah Tangga. Subdirektorat Umum dan Rumah Tangga bertanggung jawab atas sejumlah tugas pokok dan fungsi yang mencakup administrasi umum, tata usaha dan rumah tangga,

pemeliharaan sarana dan prasarana serta keamanan lingkungan kampus. Namun, berdasarkan data pada bulan Maret 2023 hingga bulan November 2024 didapatkan bahwa terjadi beberapa peristiwa yaitu terdapat 80 unit motor dengan kunci masih tergantung di motor, 1 ponsel tertinggal di saku motor, 1 unit laptop tinggal di gedung kuliah, 1 unit motor yang diamankan serta 1 helm dicuri.

Peristiwa-peristiwa tersebut mengindikasikan bahwa masih kurangnya proses dalam manajemen risiko pada Subdirektorat Umum dan Rumah Tangga di Universitas Andalas. Sebagai salah satu perguruan tinggi yang berhadapan dengan berbagai risiko yang dapat mempengaruhi kelangsungan operasional, reputasi, dan keberlanjutan institusi Universitas Andalas membutuhkan keberadaan Subdirektorat Umum dan Rumah Tangga dengan fokus pada manajemen risiko untuk memastikan kelancaran operasional dan pemeliharaan fasilitas kampus. Manajemen risiko pengelolaan sumber daya yang dilakukan oleh Subdirektorat Umum dan Rumah Tangga mencakup penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan serta penyusunan standar operasional prosedur (SOP). SOP tersebut mencakup administrasi umum, tata usaha, dan pemeliharaan sarana dan prasarana. Melalui penerapan SOP pada Subdirektorat Umum dan Rumah Tangga, Universitas Andalas dapat menciptakan konsistensi dalam proses operasionalnya, mengurangi risiko terkait kesalahan atau ketidaksesuaian, serta meningkatkan efisiensi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan strategi manajemen risiko di lingkungan perguruan tinggi, khususnya di Universitas Andalas.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut merupakan rumusan masalah dalam penelitian tugas akhir kali ini

1. Apa saja risiko yang terdapat di Subdirektorat Umum dan Rumah Tangga?
2. Bagaimana analisis risiko dari risiko yang teridentifikasi di Subdirektorat Umum dan Rumah Tangga?

3. Bagaimana mitigasi risiko yang tepat untuk menanggulangi risiko di Subdirektorat Umum dan Rumah Tangga?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut merupakan rumusan masalah dalam penelitian tugas akhir kali ini

1. Mengidentifikasi risiko yang terdapat di Subdirektorat Umum dan Rumah Tangga
2. Menganalisis risiko dari risiko yang teridentifikasi di Subdirektorat Umum dan Rumah Tangga
3. Merumuskan mitigasi risiko yang tepat untuk menanggulangi risiko di Subdirektorat Umum dan Rumah Tangga

1.4 Batasan Masalah

Berikut merupakan rumusan masalah dalam penelitian tugas akhir kali ini

1. Usulan strategi mitigasi hanya pada risiko yang diprioritaskan
2. Perumusan usulan strategi mitigasi yang dilakukan tidak sampai pada tahap implementasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Berikut merupakan sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian tugas akhir kali ini.

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini berisikan uraian teori-teori yang digunakan sebagai dasar untuk penelitian yang dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan tentang langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian sehingga penelitian dapat berjalan dengan jelas dan sistematis serta hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan tentang data yang diperoleh pada tahap pengumpulan data. Data-data yang diperoleh selanjutnya akan diolah dengan menggunakan tahap-tahap penelitian dengan menggunakan metode tertentu agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian.

BAB V ANALISIS

Bagian ini berisikan analisis terhadap hasil penelitian yang diperoleh dengan memberikan rekomendasi untuk tahap mitigasi risiko yang terjadi di perusahaan.

BAB VI PENUTUP

Bagian ini berisikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh serta saran untuk penelitian selanjutnya.

